

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN *SELF CARE*
MANAGEMENT PADA PASIEN DIABETES MELITUS
DI UPTD PUSKESMAS GRUJUGAN BONDOWOSO**

SKRIPSI



**Oleh:
Lusiana Pratiwi
24102199**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Skripsi yang berjudul Hubungan dukungan keluarga dengan *Self Care Management* pada pasien Diabetes Melitus di UPTD Puskesmas Grujungan Bondowoso telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan pada:

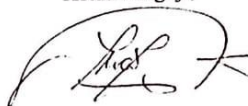
Nama : Lusiana Pratiwi

NIM : 24102199

Hari, Tanggal :

Program Studi : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember

Tim Penguji,
Ketua Penguji,



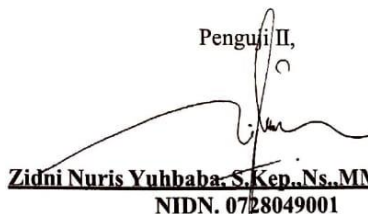
Kiswati. SST. M. Kes
NIDN. 4017076801

Penguji I,



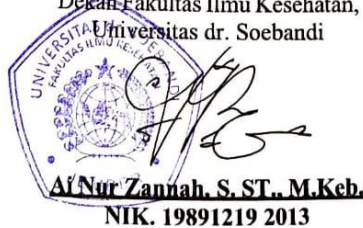
Sutrisno. SST. MM
NIDN. 140060355

Penguji II,



Zidni Nuris Yuhbaba. S. Kep. Ns. MM. M. Kep
NIDN. 0728049001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Al Nur Zannah. S. ST. M. Keb.
NIK. 19891219 2013

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN *SELF CARE MANAGEMENT* PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI UPTD PUSKESMAS GRUJUGAN BONDOWOSO

*The Relationship Between Family Support and Self-Care Management
in Diabetes Mellitus Patients at the Grujugan Community Health
Center, Bondowoso*

Lusiana Pratiwi¹Zidni Nuris Yuhbaba, S.Kep.,Ns.,M. Kep²

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas dr. Soebandi

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas dr. Soebandi

*Korespondensi Penulis : aryalhocie@gmail.com

Received : Accepted : Published :

Abstrak

Latar Belakang : Diabetes melitus merupakan suatu penyakit yang bersifat menahun dan terjadi pada orang dewasa yang membutuhkan pemeriksaan medis secara berkelanjutan dan edukasi perawatan mandiri . Di UPTD Puskesmas Grujugan Bondowoso jumlah penderita diabetes melitus pada taun 2024 meningkat sebesar 0,43%. Kondisi ini mengindikasikan kurangnya dukungan keluarga dan adanya self care management yang belum tertangani dengan baik.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan *Self Care Management* pada pasien Diabetes Melitus di UPTD Puskesmas Grujugan Bondowoso

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelatif dan pendekatan cross-sectional. Sampel pada penelitian ini sejumlah 44 responden. Teknik pengambilan sampel dengan *Total sampling*. Variabel penelitian ini yaitu dukungan keluarga dan *Self Care Management* yang di ukur menggunakan kuesioner *Diabetes Self Management (DSMQ)* dan . kuesioner *Perceived Social Support Family Scale (PSS-Fa)*. Analisis data menggunakan analisis univariat untuk mengidentifikasi dukungan keluarga dan *Self Care Management*. Analisis bivariat menggunakan uji korelasi *Chi Square*.

Hasil : Berdasarkan analisis data didapatkan responden memiliki dukungan keluarga yang tidak baik (72,7%) dan memiliki self care management yang tidak baik (65,9%). Hasil uji korelasi *Chi Square* menunjukkan nilai p value = 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara dukungan keluarga dengan self care management pasien diabetes melitus. Nilai koefisien kontingensi ($C = 0,648$) menunjukkan bahwa kekuatan hubungan antara kedua variabel berada pada kategori kuat.

Diskusi : Keluarga memiliki peran penting sebagai sumber motivasi dan kontrol eksternal yang membantu pasien mempertahankan perilaku perawatan diri secara konsisten. Kurangnya dukungan keluarga dapat berdampak pada rendahnya motivasi dan ketidakpatuhan pasien dalam melakukan *Self Care Management*

Kata Kunci : Dukungan keluarga, Self Care management, Diabetes Mellitus.